

Pengaruh Pohon Literasi terhadap Keterampilan Menulis Peserta didik Sekolah Dasar

Oleh:
Lely Afidatuz Zulfiyah /228620600033

Dosen Pembimbing : Vevy Liansari., M. Pd

Dosen Penguji 1 : Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh., M.Pd

Dosen Penguji 2 : Ahmad Nurefendi Fradana., M. Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

- Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik sebagai fondasi keberhasilan akademik. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, mengolah, serta mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan literasi yang penting dikembangkan disekolah dasar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan menyusun ide secara runtut, logis dan sistematis. Namun, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menulis sering kali dianggap sulit oleh peserta didik karena pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan media yang menarik.

Pendahuluan

- Salah satu inovasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media Pohon Literasi. Media ini berbentuk pohon visual di dalam kelas, dimana peserta didik menuliskan ringkasan atau ide pokok bacaan pada kertas berbentuk buah, kemudian menempelkan pada pohon sebagai symbol pencapaian literasi. Pohon Literasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana refleksi, motivasi, dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan membaca dan menulis. Melalui aktivitas ini, peserta didik dilatih untuk membaca, memahami isi bacaan, kemudian menuangkan kembali gagasannya secara tertulis dengan lebih terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media Pohon Literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar.

Rumusan Masalah

- Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Pohon Literasi terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Segorotambak

Metode

- Pendekatan: Kuantitatif
- Jenis: Quasi-Experimental
- Desain: One Group Pretest–Posttest Design
- Subjek:
30 peserta didik kelas V
SDN Segorotambak
- Instrumen: tes menulis (pretest & posttest)
- Analisis data:
 - Statistik deskriptif
 - Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov & Shapiro-Wilk)
 - Wilcoxon Signed Rank Test

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest, Posttest, dan Perbedaan

Variabel	N	Berarti	SD	menit	Maksimal
Pra-ujian	30	56.67	11.32	45	80
Pasca-tes	30	82.50	6.12	75	95
Perbedaan	30	25.83	7,99	10	40

Tabel 1 menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata sebesar 25,83 poin dari pra-ujian ke pasca-tes. Variasi nilai yang lebih kecil pada pasca-tes menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik lebih konsisten setelah penggunaan media Pohon Literacy. Hal ini mengindikasikan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis baik secara individu maupun secara rata di antara semua peserta. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan analisis normalitas dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 pada skor pra-ujian, pasca-tes, dan selisih skor, yang menandakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, tes Wilcoxon Signed Rank digunakan sebagai alternatif dari paired sample t-test.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Kesimpulan
Pra-ujian	.000	.001	Tidak normal
Pasca-tes	.006	.004	Tidak normal
Perbedaan	.000	.017	Tidak normal

Berdasarkan Tabel 2, karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon digunakan sebagai alternatif robust untuk uji-t sampel berpasangan. Hasil menunjukkan $Z = -4,825$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik antara skor pretes dan postes.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon

Perbandingan	N	Z	Asimilasi Sig. (2-ekor)	Kesimpulan
Pasca-tes – Pra-tes	30	-4.825	$p < .001$	Penting

Tabel 3 menyajikan hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon, yang diterapkan karena data tidak terdistribusi normal. Analisis menunjukkan bahwa semua peserta memperoleh skor lebih tinggi pada posttest dibandingkan dengan pretest (peringkat positif = 30, peringkat negatif = 0, seri = 0). Uji ini menghasilkan nilai Z sebesar -4,825 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Hasil yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah penerapan Pohon Literasi bukanlah kejadian acak, melainkan efek yang konsisten di seluruh sampel. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa media Pohon Literasi secara substansial meningkatkan kinerja menulis dan mendukung efektivitasnya sebagai alat pembelajaran inovatif bagi peserta didik sekolah dasar.

Pembahasan

- Temuan ini menunjukkan bahwa metode Pohon Literasi berfungsi sebagai instrumen yang efisien untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun konsep, mensintesis bahan bacaan, dan mengartikulasikannya melalui tulisan. Kesesuaian Pohon Literasi dapat diperjelas melalui atributnya yang interaktif dan menarik secara visual. Menurut Abiddin pohon literasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai perangkat inspiratif yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam tugas membaca dan meringkas

Kesimpulan

- Penelitian ini mengungkapkan bahwa menggabungkan sumber daya Pohon Literasi menghasilkan peningkatan yang signifikan dan signifikan dalam kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar. Perkembangan yang stabil dari hasil tes awal ke hasil tes selanjutnya, yang diperkuat melalui pemeriksaan statistik, menggarisbawahi bahwa kemajuan tersebut secara khusus berasal dari intervensi, alih-alih hanya kebetulan. Keberhasilan Pohon Literasi terletak pada kemampuannya untuk mengubah pemahaman membaca abstrak menjadi latihan yang nyata. Dengan meringkas konten bacaan ke kertas berbentuk buah dan menempelkannya ke pohon, peserta didik menjadi lebih terinspirasi, bijaksana, dan mendalami perjalanan pendidikan mereka. Metode ini tidak hanya memupuk keterampilan untuk mengartikulasikan pikiran secara logis dalam format tertulis tetapi juga menanamkan pengendalian diri, akuntabilitas, dan rasa pencapaian.

Referensi

- [1] H. Dwi, A. Prasisilia, B. Azmy, and I. / Lembaga Penulis, "Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 4, Dec. 2024.
- [2] D. G. R. Azizi, R. P. Kurniawati, and W. Setyowati, "Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Kosa Kata Baru Siswa Kelas 5 SD," 2023. doi: 10.37985/jer.v4i3.222.
- [3] A. D. Cahyani and A. Bahrodin, "Pengembangan Media KAPOMEL (Kotak Pohon Meledak) Berbasis Alur Merdeka Belajar Mata Pelajaran Ipas," *BIOnatural*, vol. 55, no. 4, pp. 524–530, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio%0Ahttps://elibrary.ru/item.asp?id=37272549>
- [4] H. D. Tresnasari and D. Indihadi, "Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Diagram Pohon di Kelas IV SD," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 01, pp. 172–178, 2022, doi: 10.47709/educendikia.v2i01.1502.
- [5] E. Pratiwi, T. Nusantara, S. Susiswo, M. Muksar, and S. Subanji, "Characteristics of students' cognitive conflict in solving a problem based on information processing theory," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, vol. 18, no. 2, pp. 76–88, Feb. 2019, doi: 10.26803/ijlter.18.2.6.
- [6] A. Putra, P. S. Damayanti, I. Srirahmawati, and S. Purnawati, "Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Jurnal Holistika*, vol. 6, no. 2, p. 85, Nov. 2022, doi: 10.24853/holistika.6.2.85-93.
- [7] S. Saleha, Sholehun, and A. Hafid, "Pengaruh Media Bagan Pohon terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong," *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 2, no. 1, pp. 24–36, Feb. 2021.

Referensi

- [8] D. Monika, S. Quratul Ain, F. Yolanda, P. Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, "Siti Quratul Ain, Fitriana Yolanda INNOVATIVE," *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 3, pp. 3009–3020, 2023, Accessed: Nov. 09, 2025. [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [9] K. Marsya and A. Purwita, "Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Konformitas: Dinamika Perilaku Konsumtif Remaja Akhir," *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 109–118, Sep. 2024, Accessed: Nov. 09, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa>
- [10] S. O. Putri1 and A. N. Fradana, "Reading Skills and Achievement in Indonesian Language Subjects of Elementary School Students [Keferampilan Membaca dan Prestasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar]," 2023.
- [11] rini Agsutin, "Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 9, no. 5, Dec. 2023.
- [12] S. Cai, "Empowering Chinese high school students: Transformative reading lessons with the task-based learning approach," *Journal of Language Teaching*, vol. 4, no. 3, pp. 1–9, Aug. 2024, doi: 10.54475/jlt.2024.015.
- [13] D. Fitrotin, I. Ida Mardiyana, and A. Diena Koesmini, "Improving Students' Reading Comprehension Using Word Card Media in Indonesian Language," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 1, no. 3, 2022.
- [14] S. Marmoah and J. I. S. Poerwanti, Suharno, "Literacy culture management of elementary school in Indonesia," *Heliyon*, vol. 8, no. 4, Apr. 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e09315.

Referensi

- [15] sena wahyu. Purnawansa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, no. March. 2022.
- [16] Y. Abidin í, F. Rakhmayanti, and D. Undayasari, "Factors Affecting Literacy Ability of Elementary School Students in Indonesia," vol. 12, no. 2, pp. 179–192, Jan. 2025, doi: 10.53400/mimbar-sd.
- [17] V. Safitri and A. T. Lidyasari, "Enhancing Learning Concentration and Reading Comprehension in Fifth Graders: The Impact of Anticipation Guide Strategies in Elementary Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 16, no. 4, pp. 4829–4840, Dec. 2024, doi: 10.35445/alishlah.v16i4.5744.
- [18] P. M. Triana, A. B. A. Pradana, and A. E. Wardana, "Reading comprehension in elementary levels: a Systematic literature review," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 114–121, Jul. 2024, doi: 10.21067/jbpd.v8i2.10278.
- [19] K. Nahdi, D. Yunitasari, B. D. D. Arianti, A. Atiaturrahmaniah, and U. Usuluddin, "Reading Literacy of Elementary School Students Based upon PIRLS Framework," *Voices of English Language Education Society*, vol. 8, no. 1, pp. 220–229, Apr. 2024, doi: 10.29408/veles.v8i1.25682.
- [20] F. Arifin and P. Musliani, "Optimization of Reading Comprehension in Primary Education Through the Speed Reading Method," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 9, no. 1, Apr. 2025, doi: 10.23887/jisd.v9i1.90988.
- [21] S. Sumantri, M. Ridwan, and D. Citra, "Penerapan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Human And Education*, vol. 5, no. 1, p. 936, 2025.

TERIMA KASIH

